

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT  
DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Yetdiya Sarmila**

**1810011311097**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2023**

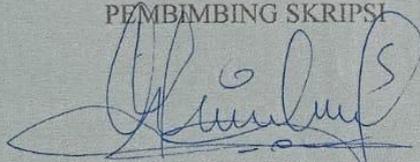
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan :

NAMA : YETDIYA SARMILA  
NPM : 1810011311097  
PROGRAM STUDI : STRATA SATU (S1)  
JURUSAN : AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SOLVABILITAS DAN OPINI  
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY*  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI.

Telah disetujui skripsi dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku, telah dinyatakan Lulus dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Februari 2023.

PEMBIMBING SKRIPSI



Hj Yunilma, S.E., M.Si., Ak., CA

Disetujui oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.



Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yetdiya Sarmila  
NPM : 1810011311097  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

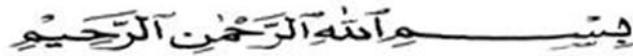
Padang, Februari 2023



Yetdiya Sarmila

(1810011311097)

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah kepada teladan kita Nabi Muhammad SWT, juga kepada keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul “PENGARUH SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”. Skripsi ini disajikan sebagai bentuk persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak hingganya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA. selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Neva Novianti. S.E.,M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Hj Yunilma, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk bimbingan dalam memberikan ilmu pengetahuan, saran, motivasi dan kritikan yang membangun serta sabar dalam membimbing dan menghadapi kesalahan yang saya lakukan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pembelajaran ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran administrasi dan proses dalam pembuatan skripsi ini.
7. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ayah dan ibu yang penulis banggakan dan selalu *support* dalam kondisi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
8. Saudaraku tersayang (Sabran Hamit, Muhammad Ramli dan Saraswati Kusuma.P) yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.

9. Teruntuk CC SQUAD (Qatrinnada Athira, Sinta Tiara Deka, Iswatun Hasanah, Afifah Mutia Wardah, Usuwah Hasana) yang telah bersama-sama dari awal semester, yang telah membantu baik secara langsung maupun tak langsung sehingga penulisan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana.
10. Untuk besti- besti ( Ahmad Julanda, Dimas Aditya, Ridho Novembly, Dwi Permana, Juan Maulana, Rahmad Alfajri, Halwaytu Rahim ) terimakasih selalu meluangkan waktu untuk *healing* dikala otak peneliti sudah tidak sanggup untuk berfikir.
11. Khusus untuk sahabat terbaik yang dari SMP telah bersama-sama (Rini Permata Sari & Siti Aisyah) terimakasih atas dukungan , semangat dan semua hal positif yg membuat peneliti mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
12. Teman-teman angkatan Akuntansi '18 yang telah bersama bahu-membahu dalam suka maupun duka selama perkuliahan, semoga yang kita perbuat menjadi kenangan dan pengajaran dimasa yang akan datang.
13. Terkhusus untuk Ak.1.A yang telah menjadi teman seperjuangan saat proses perkuliahan di kampus.
15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral dan materi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki dan ketahui, sehingga terdapat kekurangan baik dari segi bahasa ataupun penyusunan ditiap kalimatnya. Oleh karena itu penulis berharap dengan kerendahan hati kritik dan saran yang bersifat membangun, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Padang, Februari 2023

Penulis

Yetdiya Sarmila

**PENGARUH SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT  
DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

**Yetdiya Sarmila<sup>1</sup>, Yunilma<sup>2</sup>**

**Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**  
Email : [yetdiyaasarmilaa@gmail.com](mailto:yetdiyaasarmilaa@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh solvabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan sampel penelitian sebanyak 50 perusahaan selama 5 tahun berturut-turut. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian data dengan program SPSS yang telah dilakukan ditemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan alpha 5% sedangkan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi solvabilitas terhadap *audit delay* dan ukuran perusahaan yang dijadikan variabel moderasi mampu mempengaruhi opini audit terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci : Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan.**

***THE EFFECT OF SOLVABILITY AND OPINION AUDIT ON  
AUDIT DELAY WITH COMPANY SIZE AS MODERATING  
VARIABLES***

***(Emperical Study on Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industrial  
Sectors Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021)***

**Yetdiya Sarmila<sup>1</sup>, Yunilma<sup>2</sup>**

*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta  
University*

Email : yetdiyaasarmilaa@gmail.com

**Abstract**

This study aims to prove and analyze the effect of solvency and audit opinion on audit delay with firm size as a moderating variable. The population in this study were all manufacturing companies in the basic industrial and chemical sectors listed on the IDX for 2017-2021 with a sample of 50 companies for 5 consecutive years. The sampling method uses purposive sampling. The data used is secondary data. Data analysis method used multiple linear regression.

Based on the results of data testing with the SPSS program that has been carried out, it was found that solvency has no effect on audit delay, audit opinion has no effect on audit delay with an alpha of 5% while company size can affect solvency on audit delay and company size which is used as a moderating variable is able to influence audit opinion against audit delays.

**Keywords: Solvability, Audit Opinion and Company Size.**

## DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN .....	i
PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 .Latar Belakang.....	1
1.2 .Rumusan Masalah .....	10
1.3 .Tujuan Penelitian.....	10
1.4 .Manfaat Penelitian.....	11
1.5 .Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1.Landasan Teori .....	14
2.1.1. Teori keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	14
2.1.2. Audit Delay .....	17
2.1.3. Ukuran Perusahaan .....	19
2.1.4. Opini Audit .....	21
2.1.5.Solvabilitas .....	24
2.1 .Pengembangan Hipotesis.....	25
2.2.1. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay.....	25
2.2.2. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay .....	27
2.2.3.Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Sebagai Variabel Moderasi .....	27
2.2.4. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	28
2.2.5.Kerangka Pemikiran .....	29

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

3.1. Populasi dan Sampel.....	31
3.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	32
3.2.1. Variabel Dependen .....	32
3.2.1.1. Audit Delay .....	32
3.2.2. Variabel Independen.....	33
3.2.2.1. Solvabilitas.....	33
3.2.2.2. Opini Audit .....	33
3.2.3. Variabel Moderasi .....	34
3.2.3.1. Ukuran Perusahaan.....	34
3.3. Teknik Analisis Deskriptif.....	34
3.4. Pengujian Asumsi Klasik.....	34
3.4.1. Uji Normalitas .....	35
3.4.2. Uji Autokorelasi .....	35
3.4.3. Uji Mutlikolonieritas .....	36
3.4.4. Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.5. Uji Hipotesis .....	37
3.5.1. Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	37
3.5.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
3.5.3. Uji Signifikan Simultan (uji statistik f) .....	39

### **BAB IV : ANALISI HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Prosedur Pengambilan Sampel .....	40
4.2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	41
4.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	43
4.3.1. Hasil Pengujian Normalitas .....	43
4.3.2. Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	45
4.3.3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	46
4.3.4. Hasil Pengujian Autokorelasi .....	47
4.4. Pengujian Hipotesis .....	48
4.4.1. Analisis Regresi Moderasi.....	49
4.4.2. Koefisien Determinasi .....	50

4.4.3. Uji Simultan (F).....	51
4.4.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	51
4.4.4.1. Solvabilitastidak Berpengaruh terhadap <i>Audit Deley</i> .....	51
4.4.4.2. Opini Audit tidak Berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> ....	52
4.4.4.3. Solvabilitas Berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	53
4.4.4.4. Opini Audit Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	54

## **BAB V : PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Implikasi Penelitian .....	55
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	56
5.4. Saran .....	56

## **DAFTAR PUSTAKA**

Lampiran 1.....	62
Lampiran 2.....	64
Lampiran 3.....	65
Lampiran 4.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Perusahaan Manufaktur yang Mengalami <i>Audit Delay</i> .....	9
Tabel 4.1. Prosedur Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Normalitas.....	44
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Normalitas di Normalkan.....	44
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Normalitas di Normalkan.....	45
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Multikolonieritas.....	46
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	47
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	48
Tabel 4.10. Hasil Pengujian MRA.....	49

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. Kerangka Pemikiran .....	30
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	62
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	64
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	65
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis .....	68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Laporan keuangan ialah suatu hasil dari proses akuntansi dimana dalam hal ini akan dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud dalam hal ini adalah investor ataupun calonnya, manajemen, kreditor, regulator, beserta dengan user yang lain dimana dalam hal ini dimanfaatkan untuk melakukan pengambilan keputusan. Para user dalam hal ini butuh laporan keuangan yang presisi serta mengandung ketepatan waktu dalam mengambil keputusan. Dalam hal ini laporan keuangan ialah media informasi yang meresume keseluruhan kegiatan suatu korporasi tanpa melihat secara langsung korporasi yang ada maka user tadi bisa mengetahui kondisi serta hasil usahanya dari screen laporan keuangan. Dalam hal ini apabila informasi yang disajikan telah benar, maka informasi yang ada amat bermanfaat bagi siapa saja dalam melakukan pengambilan keputusan terkait korporasi yang dilaporkannya.

Definisi laporan keuangan mengacu pada PSAK 1 (IAI,2018) laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang dalam hal ini distrukturasi dari posisi finansial beserta kinerjanya dari suatu entitas. Misi dari pelaporan keuangan ini ialah untuk menyajikan suatu informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja beserta arus kas entitas yang mengandung kebermanfaatan bagi sebagian besar user dari pelaporan keuangan dalam

membuat suatu keputusan perekonomian. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil kinerja manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Sehingga dengan demikian, bisa dikonklusikan bahwasannya, misi spesifik dari laporan keuangan yang salah satunya dengan menyajikan secara wajar dan bersesuaian dengan principle perakuntansian yang berlaku secara general terkait posisi keuangan, hasil usaha, dan juga berbagai perubahan lainnya dalam posisi keuangan yang ada.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 memberikan kewajiban tiap-tiap emiten berserta dengan korporasi publik yang dalam hal ini tercantum secara resmi dalam BEI dalam hal penyampaian pelaporan keuangan tahunan bersama laporan akuntan yang dalam rangka audit laporan keuangan yang berisikan opini audit dari akuntan pada BAPEPAM dan LK paling lama 3 bulan (90hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika dalam hal ini di akhir bulanketiga (90hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan suatu korporasi tak menyampaikan pelaporan keuangan tahunan bersesuaian dengan BAPEPAM nomor X.K.2 akan diberi sanksi yang bentuknya ialah teguran berserta denda yang bersesuaian dnegan regulasi keputusan Direksi PT. BEJ Nomor Kep- 307/BEJ/07-2004.

Menurut Sirait, I. M. (2022) korporasi yang tercantum secara resmi dalam BEI Indonesia amat bervariasi, dan supaya mampu untuk tercantum secara resmi di BEI ini maka berbagai korporasi yang ada wajib melaksanakan audit atas pelaporan keuangan yang ada. Temuan dari audit sendiri bentuknya

adalah opini dan opini ini terdiri dari wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan disertai penjelasan dalam paragraf, wajar dengan pengecualian, pendapat tak wajar, dan tak memberikan pendapat.

Menurut Ismail (2017) ketepatan atau kepresisian waktu dalam menyampaikan pelaporan audit ini menjadi satu masalah sebagaimana hal ini menjadi masalah yang harus dihadapi oleh suatu korporasi dalam hal publikasi pelaporan keuangan yang ada. Terlambatnya dalam penyelesaian audit pelaporan keuangan bisa membuatnya menjadi berkurang dalam hal kualitas atau mutu dari keputusan yang dibuatnya. Adanya keterlambatan ini akan membuat investor menjadi berkurang tingkat kepercayaannya. Lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan disebut *audit delay*.

*Audit delay* merupakan waktu dalam menyelesaikan suatu audit laporan keuangan, dimana dalam hal ini parameternya adalah tanggal tutup buku hingga tanggal sebagaimana tercantum pada laporan auditor independen. Perusahaan *go public* yang tercantum dalam BEI dimana dalam hal ini diwajibkan dalam hal pelaporan hasil keuangan suatu korporasi, dan hal ini disusun mengacu pada SAK yang telah diaudit oleh auditor. Tanggung jawab berserta dengan pelaksanaan tugas auditor bisa dilihat dalam kepresisian waktu bahwasannya audit dijalankan mengacu pada Standar Audit sebagaimana ditetapkan oleh IAI. Pengacuan standart dalam hal ini dimanfaatkan dalam penyampaian pada user atas laporan auditor bahwasannya audit telah dilaksanakan mengacu standart sebagaimana ditetapkan dan audit dalam hal ini merencanakan dan menjalankan audit untuk mendapatkan suatu

keyakinan yang bersesuaian terkait apakah pelaporan keuangan terbebaskan dari suatu kesalahan penyajian material.

Menurut Suryaningrum, H. D. (2018) standar audit diartikan sebagai pedoman umum untuk membantu auditor dalam memberi tanggung jawab profesi berhubungan dengan audits ebagaimana dilaksanakana tas pelaporan keuangan historis kliennya. Standar ini mencakup pertimbangan berkaitan dengan mutu profesional, sebagaimana kompetensi serta independensi. Bukan hanya itu saja, tetapi juga persyaratan laporan dan bahan bukti audit. Terdapatnya pemenuhan standart oleh auditor dalam hal ini bukan hanya berimpact pada lamanya pelaporan hasil audit tetapi dalam hal ini impactnya pada mutu hasil audit. Kepresisian waaktu dalam hal ini suatu pelaporan keuangan atas hasil laporan audit bisa berterminasi pada value dari pelaporan keuangan. Jika terjadi penundaan (*delay*) akan menyebabkan ketidak tersediaan atas pelaporan keuangan pada waktu yang diperlukan, maka informasi dalam pelaporan keuangan akan hilang keterkaitannya sehingga dalam hal ini tak berkapabilitas dalam pemenuhan keperluan user dan juga laporan keuangan yang menjadi tak memiliki kebermanfaatan. *Audit delay* yang ada dalam hal ini tentusaja akan berimplikasi pada keberlangsungan korporasi dikarenakan akan berdampak pada kepresisian waktu dalam publikasi informasi pelaporan keuangan audit.

Menurut Marcelina, A. S., (2021) *audit delay* suatu laporan keuangan mengharuskan auditor supaya mampu membuat penyelesaian atas pekerjaan lapangan dengan presisi dari segi waktu. Pengauditan dalam hal ini

memerlukan suatu waktu yang dianggap cukup dalam hal melakukan identifikasi berbagai masalah atau isu yang ada dalam suatu korporasi dan juga perlu suatu ketelitian dalam menemukan berbagai bukti audi. Hal yang harus dilakukan dalam menyelesaikan audit dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana dalam menyajikan pelaporan keuangan itu mampu presisi dan sesuai dalam waktu dan juga kerahasiaan informasi pada pelaporan keuangan tidak mengalami kebocoran pada pihak yang lainnya dimana dalam hal ini berkompetisi akan mempengaruhi. Jika ternyata keterlambatan dalam menyampaikan suatu pelaporan keuangan audit bisa menyebabkan suatu kecurigaan bagi user yang mana dalam hal ini tak ingin ada keterlambatan sehingga ada audit delay yang mana pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dengan demikian kemungkinan korporasi bisa mengadakan pergantian auditor (Rohmah, E. F. (2018).

Laporan keuangan diperiksa oleh auditor independen dalam hal penilaian kewajaran penyajian laporan keuangan, Pemeriksaan ini memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan banyaknya transaksi yang harus di audit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal dimana hal ini kurang bersesuaian. Hal ini menyebabkan *audit delay* semakin meningkat. Jadi, *audit delay* dimana hal ini memberikan determinasi pada ketepatan informasi yang di publikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidak pastian keputusan. Terdapat beberapa faktor yang berdeteminasi pada *audit delay* pada suatu korporasi. Diantaranya adalah ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini audit.

Menurut A.G, Ismail (2018) Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala dimana dapat diklasifikasikan mengenai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dalam hal ini bisa diparameteri mengacu pada besar atau kecilnya suatu korporasi dengan melihat total aset sebagaimana dimiliki suatu korporasi. Ukuran korporasi bisa dimanfaatkan sebagai hasil pengukuran besarnya suatu korporasi. Korporasi yang dalam hal ini besar dianggap punya suatu resiko yang dikandungnya dimana hal ini lebih kecil apabila dikomparasikan dengan perusahaan yang lainnya yang lebih kecil, dimana alasannya yakni dikarenakan suatu korporasi yang besar ini punya akses yang lebih ke pasar modal dan punya suatu pengendalian internal manajemen yang bagus. Secara fundamental, ukuran korporasi terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) didasarkan pada total assets. Bagi suatu korporasi yang memiliki skala besar terkait permasalahan dalam kepresisian penerbitan pelaporan keuangan adalah isu yang tidak bisa dikatakan sepele sebab apabila suatu korporasi mengalami keterlambatan dalam menerbitkan pelaporan keuangan akan menjadi pembuktian bahwasannya kondisi internal korporasi ini sedang tak dalam kondisi yang baik yang akan menyebabkan auditor lebih hati-hati dalam mengolah audit dimana hal ini akan mengakibatkan *audit delay* yang lebih lama.

Menurut Irwan Adiraya, N.S (2018) suatu badan usaha yang besar diduga akan melakukan penyelesaian tahapan audit lebih cepat apabila

dikomparasikan dengan korporasi yang kecil. Penyebab adanya hal ini ialah beberapa faktor yang antara lain yakni manajemen perusahaan yang memiliki skala besar dalam hal ini memiliki kecenderungan dalam memberi insentif dalam hal pengurangan *audit delay*, dimana hal ini disebabkan korporasi terkait dimonitor dengan amat ketat oleh para investor, pemerintah, serta pengawas permodalan yang ada.

Penelitian yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi telah dilakukan sebelumnya oleh Ni Made(2017) Penetapan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini karena dianggap mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh solvabilitas dan opini audit pada *audit delay*.

Menurut Irwan Adiraya, N.S (2018) solvabilitas ialah suatu kapabilitas dalam suatu korporasi dalam hal pembayaran keseluruhan hutang yang dalam hal ini bisa jangka pendek ataupun panjang. Besarnya ratio debt to equity memperlihatkan besarnya risiki finansial suatu korporasi. Besarnya resiko ini memperlihatkan terkait probabilitas bahwasannya korporasi yang ada tak mampu melunasi kewajiban atas hutang baik dalam hal ini berbentuk pokok ataupun bunga. Resiko korporasi yang tinggi dalam hal ini menjadi indikasi bahwasannya korporasi mengalami suatu kendala dalam finansial. Kendala ini adalah suatu berita yang buruk dimana akan berdeterminasi pada kondisi korporasi di mata masyarakat. Pihak manajemen dalam hal ini memiliki kecondongan untuk melakukan penundaan atas penyampaian pelaporan keuangan yang isinya adalah berita buruk.

Berdasarkan penelitian Saputra, A.D. (2020) memperlihatkan bahwasannya laporan hasil auditing berkorelasi dengan seberapa lama proses pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor pada level besar atau kecilnya hutang yang ada. Hal ini dikarenakan besar kecilnya hutang wajib dilakukan konfirmasi terlebih dahulu oleh pihak auditor, dimana hal ini dilakukan lewat surat konfirmasi dan auditor butuh untuk melakukan penelusuran secara mendalam apabila ternyata terdapat suatu diferensiasi antara pencatatan dengan hasil konfirmasi yang diterima. Hal ini sejatinya membuat proses pelaporan audit ini menjadi melambat dan akhirnya membuat *audit delay* mengalami kelonjakan.

Menurut Saputra, A.D. (2020) Opini Audit mempengaruhi *audit delay*. Saputra, A.D. (2020) menyatakan dalam penelitiannya opini audit merupakan Laporan yang berisikan opini apakah laporan keuangan telah disusun secara wajar atau tidak wajar. Bahri, S. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditdelay* sedangkan dalam penelitian Pattinaja, E.M. (2020) menyatakan opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Menurut data yang didapatkan dari idx per 30 Juni 2021 ada 8 perusahaan manufaktur yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2021 yang dirincikan dalam tabel 1.1.

**Tabel 1.1**

**Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Mengalami *Audit Delay***

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Lama terlambat (hari)
1	MDKI	Emdeki Utama Tbk	88
2	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	113
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	82
4	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	145
5	TALF	Tunas Alfin Tbk	88
6	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	91
7	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	113
8	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	102
9	BRNA	Berlina Tbk	120
10	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	134

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan audit dan adanya ketidaksamaan pada hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*”.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Saputra, A. D. (2020) yang menggunakan 5 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas serta *audit delay* sebagai variabel dependen. Sedangkan populasi yang digunakan yaitu perusahaan jasa

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu opini audit, solvabilitas dan *audit delay* sebagai variabel dependen serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, peneliti mengambil populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia studi empiris tahun 2017-2021.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
2. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.
3. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
4. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Mengacu pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dari riset ini untuk melakukan pengujian secara empiris :

1. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
2. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay*.
3. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

4. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka kebermanfaatan dari riset ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- Bisa memberi suatu tambahan wawasan yang secara spesifik berkaitan mengenai *audit delay* pada perusahaan manufaktur.
- Dapat memberikankontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *audit delay*.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

- Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berkaitan dengan *audit delay*.

- Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diekspektasikan mampu menambah wawasan bagi para pembaca ataupun menjadi suatu

referensi atau bahan pertimbangan dalam studi yang berikutnya sebagai suatu wacana keilmuan.

- Bagi Penulis

Menjadi suatu wadah dalam hal pengembangan dan pengaplikasian ilmu dimana hal ini didapatkan saat kuliah dan juga sebagai satu persyaratan dalam perlengkapan tugas akhir perkuliahan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan, Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan serta mendasari pemilihan topik penelitian yang berhubungan dengan *audit delay*.

Bab kedua merupakan landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran, Bab ini memuat tentang landasan teori, rangkuman dari hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, Bab ini menjelaskan mengenai penelitian yang memuat populasi dan sampel, variabel penelitian dan pengukuran variabel, teknik analisi deskriptif, pengujian asumsi klasik dan uji hipotesis.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan, Bab ini menjelaskan tentang prosedur pengambilan sampel, hasil pengujian statistic deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik dan hasil pengujian hipotesis.

Bab kelima merupakan penutup, Bab ini terdiri atas kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.